



## Penurunan Produksi Sawit yang Terus Terjadi

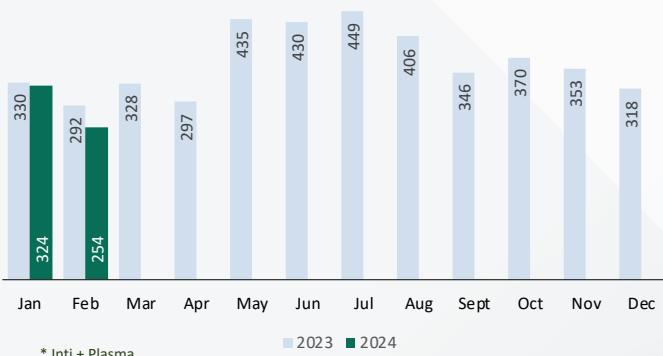
	2M 2024	2M 2023	Perubahan	2023 (Setahun Penuh)
<b>Kinerja Produksi</b>				
<b>TBS Proses</b>	<b>840</b>	<b>953</b>	<b>-11,9%</b>	<b>6.752</b>
Inti dan Plasma ('000 tons)	578	621	-7,0%	4.354
Pihak Ketiga ('000 tons)	262	332	-21,0%	2.398
<b>Produksi CPO ('000 tons)</b>	<b>162</b>	<b>177</b>	<b>-8,6%</b>	<b>1.275</b>
CPO OER (%)	19%	19%	3,7%	19%
<b>Produksi Kernel ('000 tons)</b>	<b>33</b>	<b>36</b>	<b>-7,1%</b>	<b>272</b>
<b>Kinerja Penjualan</b>				
CPO dan Turunannya	249	215	16,2%	1.703
Kernel dan Turunannya	31	39	-19,7%	273

Hingga Februari 2024, PT Astra Agro Lestari Tbk (“Perseroan”) mencatatkan penurunan pada produksi Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan inti dan plasma sebesar 7,0% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023. Hal ini diikuti oleh penurunan pembelian buah pada pihak ketiga sebesar 21,0% menjadi 262 ribu ton dari 332 ribu ton pada periode yang sama tahun 2023. Penurunan terhadap produksi dari perkebunan inti dan plasma serta pembelian buah dari pihak ketiga mengakibatkan TBS proses Perseroan mengalami penurunan 11,9% menjadi 840 ribu ton dari 953 ribu ton pada periode yang sama tahun 2023.

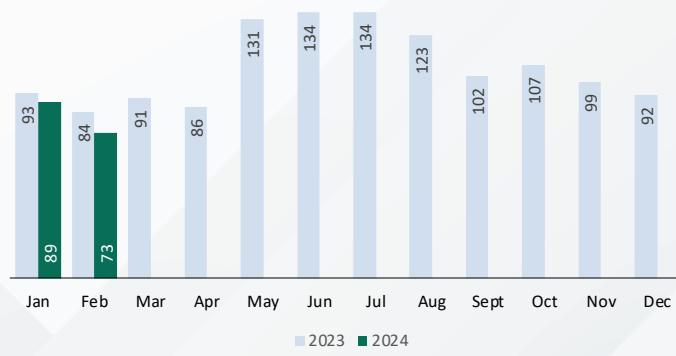
Akibat dari penurunan TBS proses membuat produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perseroan ikut mengalami penurunan sebesar 8,6% dimana pada *Year To Date* (YTD) Februari 2023 tercatat sebesar 177 ribu ton menjadi 162 ribu ton pada YTD Februari 2024. Penurunan produksi juga dialami oleh kernel dimana turun sebesar 7,1% menjadi 33 ribu ton YTD Februari 2024 dari 36 ribu ton YTD Februari 2023.

Penurunan yang terjadi pada operasional Perseroan tidak sejalan dengan penjualan CPO dan turunannya yang mengalami peningkatan sebesar 16,2% menjadi 249 ribu ton pada YTD Februari 2024 dibandingkan dengan YTD Februari 2023 sebesar 215 ribu ton.

Tren Produksi TBS AALI\* – 000 Ton



Tren Produksi CPO AALI – 000 Tons



\* Inti + Plasma

2023 2024

**Penafian:** Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini berasal dari sumber yang tersedia untuk umum dimana belum diverifikasi secara independen. Laporan ini tidak dapat diandalkan sebagai rekomendasi atau ramalan PT Astra Agro Lestari Tbk. Tidak ada satu pun dala rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjualan maupun ajakan untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi manapun.

## Astra Agro Sustainability Aspiration Update – Public Contribution Roadmap



Menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa merupakan misi dari PT Astra Agro Lestari Tbk. Misi tersebut tertuang dalam kontribusi anak-anak perusahaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi dilakukan Perseroan melalui pembinaan kelompok-kelompok usaha. Mayoritas mata pencarian masyarakat lokal yang berada di wilayah operasional merupakan petani sawit dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) non sawit. Fokus program pilar ekonomi adalah pemberdayaan kelompok tani sawit dan kelompok usaha non sawit berbasis potensi wilayah dan kearifan lokal.

Kontribusi yang dihasilkan industry kelapa sawit memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama petani sawit.

Mayoritas masyarakat yang berdampingan dengan perusahaan sawit bermata pencarian sebagai petani sawit dan terhimpun dari kelompok petani sawit. Petani sawit menanam sawit di kebun pribadi dan hasil panennya didistribusikan menuju pabrik kelapa sawit. Astra Agro terus berkomitmen dalam peningkatan pendapatan masyarakat dengan pembinaan dan pendampingan petani sawit. Pembinaan tersebut seperti program pelatihan dan peningkatan kapasitas (agronomi & sustainability), kemitraan pupuk, kemitraan transport & infrastruktur, dan kemitraan benih & bibit kelapa sawit. Program ini dilaksanakan sejalan dengan pola kemitraan (PIR KIR dan PIR Trans) dari usulan pemerintah digulirkan (medium tahun 1990). Selain itu, kegiatan apresiasi bagi petani mitra juga dilakukan Perseroan dengan mengundang para mitra dalam kegiatan AMARTA (Apresiasi Mitra terbaik Astra) di Jakarta.

Hingga tahun 2023, Perseroan telah bekerja dengan 649 jejaring mitra dengan 47.300 petani pemasok binaan dengan volume tonase supply TBS mencapai lebih dari 3,4 juta ton dan nilai transaksi sebesar Rp 7,2 triliun.

**Penafian:** Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini berasal dari sumber yang tersedia untuk umum dimana belum diverifikasi secara independen. Laporan ini tidak dapat diandalkan sebagai rekomendasi atau ramalan PT Astra Agro Lestari Tbk. Tidak ada satu pun dala rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjualan maupun ajakan untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi manapun.